

# **STUDI TENTANG HUBUNGAN ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013**

Evan Andreanto Wibowo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula 1 No. 5-13 Semarang

evan.andreanto3@gmail.com

**Natalisty TA, M.Si., Ak.**

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro

## **ABSTRAK**

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pasti membutuhkan dana yang sangat besar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menjual saham perusahaan kepada para investor. Dalam menginvestasikan dananya investor perlu menilai kinerja perusahaan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. (2) Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. (3) Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk: menjadi bahan pertimbangan investor ketika akan melakukan investasi pada suatu perusahaan perbankan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 dengan jumlah populasi 36 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda.

Hasil uji t variabel ROA diperoleh nilai signifikansi 0,617 di atas 0,05 berarti ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t variabel ROE diperoleh nilai signifikansi 0,331 di atas 0,05 berarti ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t variabel EPS diperoleh nilai signifikansi 0,00 di bawah 0,05 berarti EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F variabel ROA, ROE, dan EPS diperoleh nilai signifikansi 0,00 di bawah 0,05 berarti secara bersama-sama ROA, ROE, EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Kata kunci: roa, roe, eps, dan harga saham.*

## ABSTRACT

*Company in running its operations certainly require substantial funding. One effort that can be done is by selling shares to investors. In invest funds investors need to assess the performance of the company, one of the ways that can be done is by using financial ratios. The aim of this study were: (1) To determine the influence of ROA on banking stock prices listed on Indonesia Stock Exchange in 2011-2013. (2) To determine the effect on stock prices of banking ROE listed on Indonesia Stock Exchange in 2011-2013. (3) To determine the effect of EPS on the price of banking stocks listed on Indonesia Stock Exchange in 2011-2013. This research is expected to be useful for: be taken into consideration when the investor will invest in a banking company.*

*The object of this research is a banking company that is listed on Indonesia Stock Exchange in 2011-2013 with a population of 36 companies. The sampling technique using purposive sampling technique in which a total sample of 30 companies. The analysis technique used in this research is Multiple Regression Analysis.*

*The results of the t test ROA 0.617 significance value above 0.05 means ROA does not have a significant effect on stock prices. The results of the t test ROE 0.331 significance value above 0.05 means that the ROE does not have a significant effect on stock prices. EPS variable t test results obtained under the 0.00 significance value of 0.05 means that EPS has a significant effect on stock prices. F test results ROA, ROE, and EPS 0.00 significance value below 0.05 means jointly ROA, ROE, EPS has a significant effect on stock prices.*

*Key word : roa, roe, eps, and stock prices*

## **Pendahuluan**

Pada dasarnya, setiap perusahaan selalu membutuhkan dana dalam membiayai kegiatan operasionalnya, dana tersebut dapat diperoleh dari beberapa sumber, pertama berasal dari dalam perusahaan yakni modal pemilik, maupun laba ditahan (*retained earning*). Sedangkan sumber pembiayaan yang lain, berasal dari luar yakni dalam bentuk pinjaman/hutang dari pihak lain. Selain pinjaman untuk beberapa perusahaan yang sudah *go public* dalam upaya menambah dana kegiatan operasionalnya dapat diperoleh melalui penjualan saham pada para investor/pemilik modal. Media yang digunakan perusahaan dalam menjual sahamnya pada publik adalah pasar modal. Dalam hal ini, pasar modal berfungsi sebagai perantara untuk mempertemukan pemilik modal (investor) dengan pihak-pihak yang berupaya memperoleh tambahan dana melalui penjualan sahamnya (Setianingrum, 2009).

Keputusan investasi yang dilakukan oleh seorang investor tergantung pada besarnya modal yang akan diinvestasikan. Seorang investor dalam melakukan investasi tentu bertujuan agar memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan (Lestari dan Sari, 2013). Oleh karena itu investor perlu mengetahui kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi.

Keputusan investasi yang dilakukan oleh seorang investor tergantung pada besarnya modal yang akan diinvestasikan. Seorang investor dalam melakukan investasi tentu bertujuan agar memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan (Lestari dan Sari, 2013). Oleh karena itu investor perlu mengetahui kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi.

Sampai dengan saat ini pengukuran kinerja perusahaan lebih dititikberatkan pada rasio-rasio keuangan di dalam suatu laporan keuangan. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor (Mughni dan Jubaedah, 2013). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) .

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*. (Jamaan, 2008).

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan meningkat. Singnally theory, Bhattacharya (1979) mengemukakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. (Sujoko, 2007)

## **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Harmono (2009) analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi atau mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan.

Analisis laporan keuangan umumnya dilakukan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor, dan oleh perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam lima aspek rasio keuangan perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio nilai perusahaan.

## **Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2014) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Jenis-jenisnya adalah sebagai berikut:

### 1) *Return on Asset (ROA)*

Menurut Polii, dkk (2014) ROA yaitu indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Rumus ROA yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 2) *Return on Equity (ROE)*

Menurut Polii, dkk (2014) ROE yaitu indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih. ROE dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. Rumus ROE yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3) *Earning Per Share (EPS)*

EPS adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat deviden yang akan diterima oleh para investor. EPS dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan jumlah lembar saham biasa. Rumus EPS yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa}} \times 100\%$$

## **Bank**

Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 november tentang perbankan). Secara umum, fungsi utama bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. (Triandaru dan Budisantoso, 2006).

## **Pengertian Pasar Modal**

Secara umum, pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun (Samsul,2006). Pengertian pasar modal berdasarkan Pasal 1 Keputusan Presiden Nomor 60 Tahun 1998 adalah bursa yang merupakan sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang dalam bentuk efek. Terdapat tiga jenis definisi pasar modal yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Definisi dalam arti luas  
Pasar modal adalah kebutuhan sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk bank-bank komersial dan semua perantara di bidang keuangan serta surat-surat berharga, klaim jangka panjang dan jangka pendek, primer dan tidak langsung.
- b. Definisi dalam arti menengah  
Pasar modal adalah semua pasar yang terorganisasi dan lembaga-lembaga yang memperdagangkan warkat-warkat kredit (biasanya yang berjangka waktu lebih dari satu tahun) termasuk saham-saham, pinjaman berjangka hipotek dan tabungan serta deposito berjangka.
- c. Definisi dalam arti sempit  
Pasar modal adalah tempat terorganisasi yang memperdagangkan saham-saham dan obligasi dengan memakai jasa dari makelar, komisioner dan para *underwriter* (penjamin).

## **Peran dan Manfaat Pasar Modal**

- a. Pasar Modal merupakan wahana pengalokasian dana secara efisien.  
Investor dapat melakukan investasi pada beberapa perusahaan melalui pembelian efek-efek yang baru ditawarkan ataupun yang diperdagangkan di Pasar Modal. Sebaliknya, perusahaan dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dengan menawarkan instrumen keuangan jangka panjang melalui Pasar Modal tersebut.
- b. Pasar Modal sebagai alternatif investasi  
Pasar Modal memudahkan alternatif berinvestasi dengan memberikan keuntungan dengan sejumlah risiko tertentu.
- c. Memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik.  
Perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek yang baik, sebaiknya tidak hanya dimiliki oleh sejumlah orang-orang tertentu saja, karena penyebaran kepemilikan secara luas akan mendorong perkembangan perusahaan menjadi lebih transparan.
- d. Pelaksanaan manajemen perusahaan secara professional dan transparan.

Keikutsertaan masyarakat dalam kepemilikan perusahaan mendorong perusahaan untuk menerapkan manajemen secara lebih profesional, efisien dan berorientasi pada keuntungan, sehingga tercipta suatu kondisi “*good corporate governance*” serta keuntungan yang lebih baik bagi para investor. Sehubungan dengan pelaksanaan “*good corporate governance*”, Bapepam menganjurkan setiap perusahaan publik untuk memiliki suatu komite audit.

e. Peningkatan aktivitas ekonomi nasional

Dengan keberadaan Pasar Modal, perusahaan-perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana, sehingga akan mendorong perekonomian nasional menjadi lebih maju, yang selanjutnya akan menciptakan kesempatan kerja yang luas, serta meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah.

### **Pengertian dan Tujuan Investasi**

a. Pengertian Investasi

Menurut Fahmi (2012) investasi adalah bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan (*compounding*)

b. Tujuan Investasi

Fahmi (2012) mengemukakan bahwa untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam suatu keputusan, diperlukan ketegasan terhadap tujuan yang diharapkan. Begitu pula halnya dalam bidang investasi, kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut antara lain:

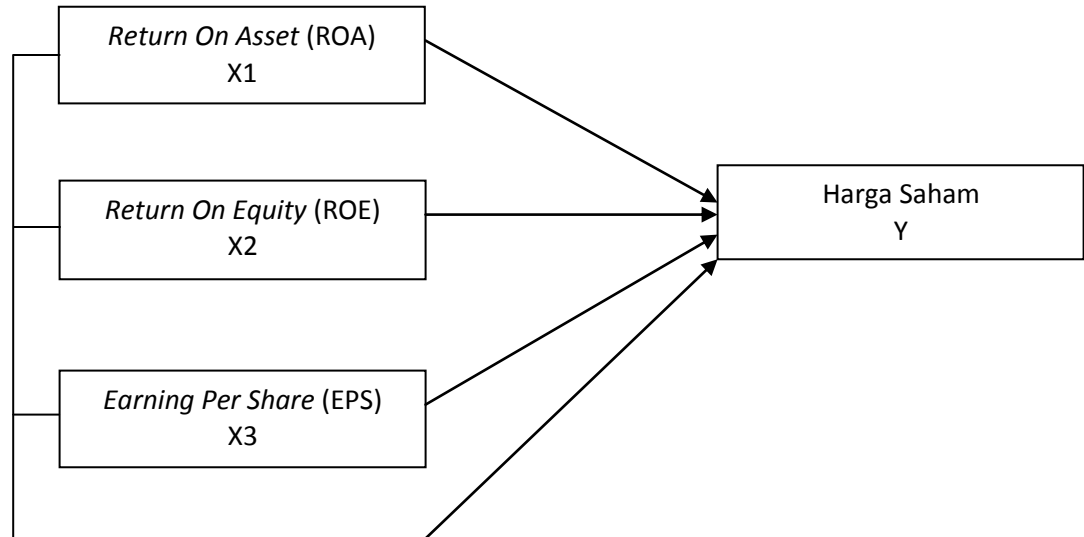
- 1) Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut.
- 2) Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*profit actual*).
- 3) Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- 4) Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

### **Pengertian Saham Biasa**

Menurut Samsul (2006), saham biasa adalah jenis saham yang akan menerima laba setelah laba bagian saham preferen dibayarkan. Apabila perusahaan bangkrut, maka pemegang saham biasa yang menderita terlebih dahulu. Perhitungan indeks harga saham didasarkan pada harga saham biasa. Hanya pemegang saham biasa yang mempunyai suara dalam RUPS.

## Kerangka Konseptual

Berikut ini adalah skema kerangka pemikiran yang dapat dilihat melalui gambar dibawah



**Gambar 1.1 Kerangka Pikir**

Dari hasil analisis laporan keuangan yang berupa ROA, ROE, dan EPS akan dilakukan pengujian apakah kelima variabel tersebut baik secara serentak maupun parsial akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Hipotesis

a. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham

*Return on Asset* adalah hubungan laba tahunan setelah pajak terhadap total aktiva (saldo rata-rata atau akhir) yang digunakan sebagai ukuran produktivitas aktiva perusahaan. Semakin produktif aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. Demikian ada pengaruh ROA dengan harga saham (Tiningrum, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Noviri (2013) tentang pengaruh ROA, EPS, dan tingkat suku bunga terhadap harga saham memberikan hasil bahwa hanya ROA dan EPS yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Atas dasar uraian di atas penulis menduga hipotesis sebagai berikut,

**H1: Ada Pengaruh ROA terhadap Harga Saham**

b. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham

*Return on Equity* adalah hubungan laba tahunan setelah pajak dengan equitas pemegang saham yang tercatat. Rasio ini digunakan sebagai ukuran efektifitas dana pemegang saham yang telah diinvestasikan. Semakin efektif suatu saham berarti semakin besar laba yang didapat oleh pemegang saham, sehingga pemegang saham akan semakin makmur. Dengan demikian ada pengaruh ROE dengan harga saham (Tiningrum, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Haryuning dan Widyarti (2013)

tentang pengaruh rasio profitabilitas dan EVA terhadap harga saham memberikan hasil bahwa dari variabel ROA, ROE, ROS, EPS, dan EVA hanya ROE dan EPS yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Atas dasar uraian di atas penulis menduga hipotesis sebagai berikut,

**H2: Ada pengaruh ROE terhadap Harga Saham**

c. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

*Earning Per Share* adalah rasio untuk mengukur besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2005) tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham memberikan hasil bahwa hanya LDR, CR, ROE, NPM, dan EPS yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Atas dasar uraian di atas penulis menduga hipotesis sebagai berikut,

**H3: Ada pengaruh EPS terhadap Harga Saham**

d. Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

ROA, ROE, dan EPS merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kasmir, 2014). Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas berarti semakin baik kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Murtadho (2013) tentang hubungan ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham memberikan hasil bahwa secara bersama-sama variabel ROA, ROE, dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Atas dasar uraian di atas penulis menduga hipotesis sebagai berikut,

**H4: Ada pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham**

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang memiliki karakteristik dimana besar kecilnya variabel dipengaruhi oleh banyak faktor. Dengan kata lain pertumbuhan perusahaan tergantung pada perubahan satu lebih faktor. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung atau dipengaruhi oleh faktor lain. (Indriantoro dan Supomo, 2014)

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS).

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham perbankan yang terdaftar di BEI.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu dengan kriteria tertentu yaitu:

1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.



- 2) Perusahaan perbankan yang memiliki dasar perhitungan nilai ROE, dan EPS tahun 2011-2012.
- 3) Perusahaan perbankan yang memiliki laporan keuangan tahun 2013.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data dokumenter yaitu jenis data penelitian yang berupa laporan keuangan, ringkasan kinerja perusahaan dan laporan ICMD. Data dokumenter memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yaitu dari Bursa Efek Indonesia.

### **Metode Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan bahan-bahan berupa teori atau konsep yang diambil dari internet, perpustakaan berupa literatur, dan jurnal ilmiah yang dapat mendukung sebagai bahan kajian penelitian dan sebagai landasan untuk menganalisa permasalahan.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Data sekunder berupa pengambilan data langsung di Bursa Efek Indonesia.

### **Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Teknik analisis regresi merupakan suatu alat statistik yang dapat meramalkan kejadian dimasa yang akan datang. Untuk menjamin ketelitian dan keakuratan hasil perhitungan analisis regresi, maka digunakan alat bantu program SPSS 16. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \alpha + b_1 \text{ROA} + b_2 \text{ROE} + b_3 \text{EPS} + \varepsilon$$

Keterangan :

Harga Saham : Harga permintaan dan penawaran saham yang ada di BEI

ROA : *Return On Asset*

ROE : *Return On Equity*

EPS : *Earning Per Share*

b : *Koefisien Regresi*

a : *Costanta*

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk membuktikan pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 sampai 2013, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis statistik khususnya uji regresi linier berganda dan dalam perhitungannya akan digunakan program SPSS. Adapun hasilnya adalah:

Tabel 1.1  
Hasil Uji Regresi  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.459	.157		34.708	.000		
ROA	.144	.287	.102	.503	.617	.101	9.901
ROE	.029	.030	.183	.978	.331	.118	8.457
EPS	.004	.001	.606	7.201	.000	.588	1.701

a. Dependent Variable: LNHARGA\_SAHAM

Sumber : Output SPSS

Adapun persamaan regresi pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 5,459 + 0,144\text{ROA} + 0,029\text{ROE} + 0,004\text{EPS}$$

- 1) Nilai konstan = 5,459 menunjukkan bahwa bila ROA, ROE, dan EPS tidak berubah (tetap) maka Harga Saham sebesar 5,459.
- 2) Koefisien b1 = 0,144 menunjukkan bahwa pada saat variabel ROA meningkat atau naik satu satuan maka variabel Harga Saham meningkat 0,144.
- 3) Koefisien b2 = 0,029 menunjukkan bahwa pada saat variabel ROE meningkat atau naik satu satuan maka variabel Harga Saham meningkat 0,029.
- 4) Koefisien b3 = 0,004 menunjukkan bahwa ada saat variabel EPS meningkat atau naik satu satuan maka variabel Harga Saham meningkat 0,004.

Tabel 1.2  
Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 <sup>a</sup>	.642	.630	.85788	2.275

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

b. Dependent Variable: LNHARGA\_SAHAM

Sumber : Output SPSS

Pada table 1.2 menunjukkan bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,630 artinya variabilitas variabel dependen (harga saham) dapat dijelaskan sebesar 63% oleh variasi variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Pada bagian ini akan diuji hipotesis dengan hasil dari output SPSS. Berikut adalah hasil uji F dari output SPSS.

Tabel 1.3  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.665	3	37.888	51.481	.000 <sup>a</sup>
	Residual	63.293	86	.736		
	Total	176.957	89			

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

b. Dependent Variable: LNHARGA\_SAHAM

Sumber : Output SPSS

H4: Hasil uji F dari tabel 1.3 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel ROA, ROE, dan EPS adalah 0,000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 artinya variabel ROA, ROE, dan EPS secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini berarti menerima hipotesis keempat yang mengatakan bahwa ada pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham. Hasil ini juga menerima teori sinyal dimana ROA, ROE, dan EPS sebagai rasio profitabilitas dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan.

Tabel 1.4  
Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.459	.157		34.708	.000		
ROA	.144	.287	.102	.503	.617	.101	9.901
ROE	.029	.030	.183	.978	.331	.118	8.457
EPS	.004	.001	.606	7.201	.000	.588	1.701

a. Dependent Variable: LNHARGA\_SAHAM

Sumber : Output SPSS

H1: Koefisien regresi beta untuk ROA adalah 0,144 dengan arah positif, artinya bahwa pada saat variabel ROA meningkat atau naik satu satuan maka variabel harga saham akan meningkat sebesar 0,144 dan apabila variabel ROA mengalami penurunan satu satuan maka variabel harga saham akan menurun sebesar 0,144. Hasil uji t dari tabel 1.4 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel ROA adalah 0,617. Karena nilai signifikansi ROA lebih besar dari 0,05 artinya variabel ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil dari penelitian ini berarti menolak hipotesis pertama yang mengatakan bahwa ada pengaruh ROA terhadap harga saham. Hasil ini juga menolak teori sinyal dimana ROA sebagai salah satu rasio

profitabilitas dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan.

- H2: Koefisien regresi beta untuk ROE adalah 0,029 dengan arah positif, artinya jika ROE meningkat atau naik satu satuan maka variabel harga saham akan meningkat sebesar 0,029 dan apabila variabel ROE mengalami penurunan satu satuan maka variabel harga saham akan menurun sebesar 0,029. Hasil uji t dari tabel 1.4 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel ROE adalah 0,331. Karena nilai signifikansi ROE lebih besar dari 0,05 artinya variabel ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil dari penelitian ini berarti menolak hipotesis kedua yang mengatakan bahwa ada pengaruh ROE terhadap harga saham. Hasil ini juga menolak teori sinyal dimana ROE sebagai salah satu rasio profitabilitas dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan.
- H3: Koefisien regresi beta untuk EPS adalah 0,004 dengan arah positif, artinya jika EPS meningkat atau naik satu satuan maka variabel harga saham akan meningkat sebesar 0,004 dan apabila variabel EPS mengalami penurunan satu satuan maka variabel harga saham akan menurun sebesar 0,004. Hasil uji t dari tabel 1.4 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel EPS adalah 0,000. Karena nilai signifikansi EPS lebih kecil dari 0,05 artinya variabel EPS memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil dari penelitian ini berarti menerima hipotesis ketiga yang mengatakan bahwa ada pengaruh EPS terhadap harga saham. Hasil ini juga menerima teori sinyal dimana EPS sebagai salah satu rasio profitabilitas dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

1. *Return on Asset* (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Berarti perubahan ROA tidak akan mempengaruhi perubahan harga saham. Hasil ini menolak teori sinyal dimana ROA sebagai rasio profitabilitas dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan.
2. *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Berarti perubahan ROE tidak akan mempengaruhi perubahan harga saham. Hasil ini menolak teori sinyal dimana ROE sebagai rasio profitabilitas dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan.
3. *Earning per Share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Berarti perubahan EPS akan mempengaruhi perubahan harga saham. Karena EPS bernilai positif maka apabila EPS meningkat maka harga saham juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, apabila EPS mengalami penurunan maka harga saham juga akan mengalami penurunan. Hasil ini menerima teori sinyal dimana EPS sebagai rasio profitabilitas dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan.

4. *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Hasil ini menerima teori sinyal dimana ROA, ROE, dan EPS sebagai rasio profitabilitas dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan.

#### **Saran**

1. Bagi perusahaan yang diteliti berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham, oleh karena itu sebaiknya perusahaan meningkatkan terus kinerja perusahaan yang terukur melalui EPS untuk menarik minat investor yang tercermin dari harga saham. Karena EPS sebagai salah satu metode pengukuran kinerja yang dapat diandalkan, baik bagi pihak internal (manajemen) maupun eksternal (investor). Tidak terbuktinya pengaruh variabel ROA dan ROE bukan berarti informasi tersebut tidak berguna sama sekali bagi investor. Kondisi dimana hasil penelitian bertentangan dengan teori sinyal yang berlaku ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor politik atau *rumours* yang sedang beredar.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel lain seperti *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*.

#### **Daftar Pustaka**

- Agustina, Lidya dan Sany Noviri. 2013. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham (Studi Pada Indeks LQ45 Tahun 2010)*. *Jurnal Ekonomi*. Vol.5 No.1 Mei 2013:1-23.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryuningputri, Meilinda dan Endang Tri Widyarti. 2012. *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan EVA Terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010*. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*. Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 67-79.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Jama'an. 2008. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik Yang Listing di BEJ)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Lestari, Wuryaning Dwi dan Devi Erlina Sari. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*. Jurusan Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mughni, Ibnu Ruslan dan Jubaedah. 2013. *Analisis Pengaruh EVA, EPS, dan BEP Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. UPN "Veteran" Jakarta.
- Murtadho, Muis. 2013. *Studi Tentang Hubungan ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang di Bursa Efek Indonesia*. *e-Jurnal Kewirausahaan*. Volume 1 Nomor 1 Oktober 2013.
- Polii, Pryanka J.V, Ivonne Saerang dan Yunita Mandagie. 2014. *Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA*. Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 993-1004.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Setianingrum, Roskarina. 2009. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI)*.

- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.9, No. 1, Maret 2007:41-48.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Utami, Setyaningsih Sri. 2005. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan. Vol. 5, No. 2, Oktober 2005 : 110 – 122.